

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Y.P. 2018. Uji Aktivitas Antifungi dan Fitokimia Metabolit Sekunder Kapang Endofit *Trichoderma* sp. Terhadap Kapang Patogen *Colletotrichum* sp. dan *Fusarium oxysporum* Pada Tanaman Cabai. *Skripsi*. Malang: Jurusan Biologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Alribowo., Sampoerno., dan Anom, E. 2016. Pengaruh Pemberian Vermikompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *JOM Faperta* vol. 3 No. 2: 1-8
- Annisa, P., dan Gustia, H. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Melon Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair *Tithonia diversifolia*. *Prosiding Seminar Nasional 2017* Fak. Pertanian UMJ. Hal : 104-114
- Ardiansah, R., Amiroh, A., dan Aminuddin, I. 2020. Respon Pemberian Macam Dosis dan Interval Waktu Aplikasi *Trichoderma* sp. Terhadap Produksi Tanaman Kedelai. *Jurnal Agroadix* vol. 4 (1): 6-14
- Ari, Inda Ridayani. 2018. Pertumbuhan dan Produksi 2 Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) Pada Pemupukan Anorganik dan Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Asyifah, Sitti Nur. 2020. Respon Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Bio-Slurry dan *Trichoderma harzianum*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Rata-rata Produksi Melon 2015-2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia
- Baker, R., Y. Elad and I. Chet. 1984. The Controlled Experiment in The Scientific Method With Special Emphasis on Biological Control. *Phytopathology*. 74: 1019-1021.
- Bari, IN. 2017. Pengaruh Suara Predator Terhadap Metabolisme dan Aktivitas Harian Tikus Sawah (*Rattus argentiventter*) di Laboratorium. *J. Agriculture* vol. 28 (3): 157-160
- Berlian, I., Setyawan., dan Hadi, H. 2013. Mekanisme Antagonisme *Trichoderma* sp. Terhadap Beberapa Patogen Tular Tanah. *Warta Perkaretan* vol 32 (2): 74-82
- Cahyani., Sudana., dan Wijana. 2017. Pengaruh Jenis *Trichoderma* spp. Terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Keberadaan Penyakit Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Agrotrop: Journal on Agricultural Science* vol 11 (1): 40-49

- Chang, Y.C., R. Baker, O. Kleifeld and I. Chet. 1986. Increased Growth of Plants in Presence of The Biological Control Agent *Trichoderma harzianum*. *Plant Dis.* 70:145-148.
- Chaulagain, A., Dhurva, P., Gauchan., and Lamichhane. 2017. Vermicompost and its Role in Plant Growth Promotion. *Int. J. Res.* Vol. 4, no. 8: 849-864
- Darmayanti, E. 2021. *Panduan Memulai Bisnis Pupuk Kascing*. Yogyakarta: DIVA Press
- Darmayasa, I.B.G and Oka, I.G.L. 2016. A Study on Inhibitory Effect of *Trichoderma* sp. TKD on *Aspergillus flavus* FNCC6109 and Its Molecular Identification. *International Journal Of Pure & Applied Bioscience.* 4(2): 103-110.
- Fadila, R. 2018. Aplikasi Kompos *Trichoderma* sp. dan Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lada perdu (*Piper nigrum* L.). *Skripsi*. Makassar: Fak Pertanian Prodi Agroteknologi Unhas.
- Ferreras L., E. Gomez, E. Toresani, I. Firpo, and R. Rotondo. 2006. Effect of organic amendments on some physical, chemical and biological properties in a horticultural soil. *Biores. Technol.* 97:635–640
- Ginting, A.P., Barus, A., Sipayung, R. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemanjakan Buah. *J. Agroteknologi FP USU* Vol. 5 No.4:786-798
- Gomes, A. 2010. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. Depok: UI Press
- Harman G. E, Howell C. R, Viterbo A, Chet I & Loritto M. 2004a. *Trichoderma* species – opportunistic, avirulent plant symbionts. *Nature Reviews, Microbiol* 2:43-56.
- Hartati, S., dan Sumarno, R. 2017. *Bertanam Buah Melon: Tata Cara Budidaya dan Potensi Bisnisnya*. Yogyakarta: Zahara Pustaka.
- Iqbal, A. 2020. *Perbanyak Trichoderma*. Gowa: Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku.
- Kaimuddin., Ramba, T., Yassi, A., Sjam, S., Iswoyo, H., dan Dermawan, R. 2021. *Toraja Dalam Perubahan Iklim*. Ficus Press. Makassar: Departemen Budidaya Pertanian Unhas
- Laudji., Musa., dan Lihawa. 2021. Peningkatan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) Melalui Pemanjakan Pucuk dan Pemanfaatan Ekstrak Selasih Ungu Sebagai Atraktan Terhadap Lalat Buah (*Bactrocera cucurbitae* Coquilett). *JATT* Vol 10. (2):1-10

- Lazcano, C., dan Dominguez, J. 2011. The use of vermicompost in sustainable agriculture: impact on plant growth and soil fertility. In: Mohammad Miransari, editor: Soil nutrients. Vol. 10. Nova Science Publisher New York, NY. P. 187.
- Magfirotunnisak. 2018. *Budidaya Melon*. Sukoharjo: CV. Graha Printama Selaras
- Mulat, T., 2003 Membuat dan Memanfaatkan Kascing Pupuk Organik Berkualitas. Agromedia Pustaka, Jakarta. Hal: 1- 19
- Nasaruddin dan Musa. 2012. *Nutrisi Tanaman*. Makassar: Masagena Press
- Nofianti, N., 1999. Kualitas Vermikompos Dari Dua Jenis Cacing (*Eisenia foetida* dan *Phretima* sp.) pada Media Campuran Kotoran Sapi Perah dan Cacahan Batang Pisang. *Skripsi Jurusan Ilmu Produksi Ternak*. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Paryadi, S., dan Hadiatna, E. 2021. *Budidaya Tanaman Melon*. Sleman: Penerbit Deepublish
- Pitaloka, Dyah. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan, dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan:G-Tech* Vol. 1 No. 1: 1-4
- Prayoda, R., Juhriah, Z., Hasyim., dan suhadiyah. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) var. Action Dengan Aplikasi Vermikompos Padat. *Jurnal Biologi Fak. MIPA Universitas Hasanuddin* Hal. 104-112
- Putra, I.M.T.M., Phabiola, T.A. dan Suniti, N.W. 2019. Pengendalian Penyakit. Purwokerto
- Putri, Lena Ananda., Jamillah dan Widodo Haryoko. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair dan *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis melo*). *Jurnal Bibiet*. 3(1) 17-24.
- Ramadhani, D. 2016. Perbanyakan *Trichoderma* sp. Pada Beberapa Media di Laboratorium. *Laporan Penelitian Tugas Akhir*. Medan: STIPAP
- Salisbury, F.B., dan Ross, W.C. 1995. *Fisiologi Tumbuhan III*. Bandung: Penerbit ITB
- Samuels, G. J., E. Lieckfeldt, and N.I. Nirenberg. 1999-*Trichoderma Asperellum*, A New Species With Warded Conidia and Redescription of *Trichoderma viride*. *Sydowia* 51: 71–88.
- Saputri, E., Lisnawita, L., dan Pinem. 2015. Enkapsulasi Beberapa Jenis *Trichoderma* sp. pada Benih Kedelai Untuk Mengendalikan Penyakit *Sclerotium rolfsii* Sacc. *Jurnal Agroekoteknologi* vol 3 (3): 1123-1131

- Simanjuntak, Afriadi. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. *Jurnal Online Agroteknologi* Vol. 1(3):362-373
- Siswanto, U., Sukardjo., dan Risnaily. 2004. Respon Tanaman Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) Pada Berbagai Takaran dan Aplikasi Vermikompos. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* Vol.6, Nomor 2, 2004, Hal.83-90. ISSN 1411-0067
- Setyadi, M., Artha, N., Wirya, G. 2017. Efektifitas Pemberian Kompos *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.). *E-Jurnal Agroteknologi Tropika* Vol.6 No. 1:21-30
- Sobir., dan Siregar, F. 2021. *Persiapan Lahan dan Bibit Melon*. Depok: Penebar Swadaya
- Sriwati, Rina. 2017 . *Trichoderma si Agen Antagonis*. Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam
- Steffano, D. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Kotoran Bebek dan Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Semangka. *Skripsi*. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Suparno., Prasetya., Talkah, A., dan Soemarno. 2013. Aplikasi Vermikompos Pada Budidaya Organik Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Indonesian Green Technology Journal* vol. 2 (1): 37-44
- Suriadi, S. 2020. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa dan Pemangkasan Cabang Terhadap dan Produksi Melon (Cucumis melo L.)* Poso:Universitas Sintuwu Maroso
- Talkah, A. 2010. Kajian Pengolahan Limbah Jengkok Tembakau Industri Rokok Sebagai Pupuk Organik. *Disertasi*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Tenaya, IMN. 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial (*Review*). *J. Agrotrop* vol 5 (1): 9-20. ISSN 2008-155X.
- Umannia, R. 2020. Pengaruh Penggunaan Pupuk Vermikompos dan Pupuk Sintetik Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Tanaman Melon Golden Langkawi (*Cucumis melo var. golden langkawi*). *Skripsi*. Surabaya: Prodi Biologi UIN Sunan Ampel
- Utama, P., Saylendara, A., Gunawar, RG. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Hayati *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum mengolena* L) Varietas Hibrida. *J. Agroekotek* (2) : 113-120

Wahyudi., Andriani, E., Nurmalia, A. 2020. Pendapatan dan Strategi Pemasaran Petani Melon di Kabupaten Seluma. *J. Agritepa* Vol. VII, no. 1:57-69

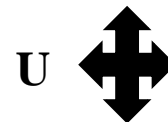
Zahid, A. 1994. *Manfaat Ekonomis dan Ekologi Daur Ulang Limbah Kotoran Ternak Sapi menjadi Kascing*. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
v1t1	v0t3	v3t0
v2t3	v3t1	v1t2
v0t0	v1t2	v3t1
v2t2	v3t3	v1t0
v1t0	v0t1	v3t3
v0t2	v1t3	v2t1
v2t1	v3t0	v1t3
v3t3	v2t1	v0t2
v0t1	v1t0	v3t2
v2t0	v0t2	v1t1
v1t2	v2t3	v0t0
v3t0	v1t1	v2t3
v0t3	v3t2	v2t0
v3t2	v2t0	v0t3
v1t3	v0t0	v2t2
v3t1	v2t2	v0t1

Keterangan:

<p>v0 = Tanpa vermikompos</p> <p>v1 = Vermikompos 180 g/tanaman</p> <p>v2 = Vermikompos 360 g/tanaman</p> <p>v3 = Vermikompos 540 g/tanaman</p> <p>t0 = Tanpa <i>Trichoderma asperellum</i></p> <p>t1 = <i>Trichoderma asperellum</i> 150 g/tanaman</p> <p>t2 = <i>Trichoderma asperellum</i> 300 g/tanaman</p> <p>t3 = <i>Trichoderma asperellum</i> 450 g/tanaman</p>
--



Lampiran tabel 1. Denah penelitian



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalene Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0232.T.LKKT/2021
Permintaan : Yuswanda
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
Objek : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 22 Oktober 2021
Tgl.Pengujian : 26 Oktober 2021
Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh	Urut Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipel)		Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	KTB										
			Pasir/Debu Liat	Klas Tekstur	pH	Walkley & Black	Olsen	Ca	Mg	K			Na	Jumlah	KTK	KB						
			%		H ₂ O	KCl	C	N	C/N	P ₂ O ₅												%
1	33	-	-	-	6.24	-	1.20	0.21	6	10.98	-	-	0.44	-	-	-	-	-	-	-	19	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Lampiran tabel 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 094/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016

DESKRIPSI MELON VARIETAS
FR 772

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	ME 11147 (♀) x ME 8546 (♂)
Golongan varietas	:	Hibrida
Bentuk penampang batang	:	Segi empat
Diameter batang	:	1,1 – 1,3 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 137 C)
Bentuk daun	:	Bangun jantung
Ukuran daun	:	Panjang 25,0 – 28,2 cm; Lebar 18,2 – 21,1 cm
Warna daun	:	Hijau tua (RHS 136 A)
Bentuk bunga	:	Seperti lonceng
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 139 C)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (RHS 4 A)
Warna kepala putik	:	Hijau (RHS 144 A)
Warna benang sari	:	Kuning (RHS 7 D)
Umur mulai berbunga	:	28 – 34 hari setelah tanam
Umur panen	:	68 – 72 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Bulat
Alur buah (ribbing)	:	Ada
Kedalaman alur	:	Dangkal
Ukuran buah	:	Panjang 16,70 – 17,58 cm; Diameter 15,01 – 16,77 cm
Warna kulit buah	:	Hijau tua (RHS 136 A)
Tipe kulit buah	:	Berjaring rapat
Warna daging buah	:	Jingga muda (RHS 26 D)
Rasa daging buah	:	Manis
Ketebalan daging buah	:	4,53 – 4,90 cm
Aroma buah	:	Harum
Bentuk biji	:	Elips pipih
Warna biji	:	Coklat kuning muda (RHS 158 A)
Berat 1.000 biji	:	26,8 – 28,1 gram
Kandungan air	:	84,69 – 89,16 %
Kadar gula	:	9,95 – 12,00 °Brix
Kandungan vitamin C	:	16,8 – 20,8 mg/100 gr
Berat per buah	:	2,38 – 2,58 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	74,15 – 84,91 %
Daya simpan buah pada suhu 23 - 26 °C terhadap penyakit	:	11 – 13 hari setelah panen Ketahanan Sangat tahan terhadap serangan <i>Geminivirus</i>
Hasil buah per hektar	:	58,5 – 60,75 ton
Populasi per hektar	:	25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	834 – 877 gram
Penciri utama	:	Buah bulat dengan net (jaring) yang rapat, alur buah ada, dengan kedalaman alur yang dangkal
Keunggulan varietas	:	Sangat tahan terhadap <i>Geminivirus</i>
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah

Lampiran tabel 3. Deskripsi varietas

Lampiran tabel 4a. Tinggi tanaman (cm) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	194.33	156.33	140.27	490.93	163.64
v0t1	211.50	200.07	129.20	540.77	180.26
v0t2	216.93	186.20	183.93	587.07	195.69
v0t3	205.23	199.90	166.73	571.87	190.62
v1t0	197.53	176.03	143.80	517.37	172.46
v1t1	191.70	196.50	163.97	552.17	184.06
v1t2	203.03	165.10	156.63	524.77	174.92
v1t3	196.67	209.43	159.20	565.30	188.43
v2t0	210.13	190.20	139.53	539.87	179.96
v2t1	210.27	183.23	161.40	554.90	184.97
v2t2	213.57	203.90	130.47	547.93	182.64
v2t3	205.23	195.57	185.13	585.93	195.31
v3t0	208.20	191.67	131.17	531.03	177.01
v3t1	209.67	166.57	134.90	511.13	170.38
v3t2	197.70	185.43	162.00	545.13	181.71
v3t3	195.93	183.87	129.30	509.10	169.70
Total	3267.63	2990.00	2417.63	8675	180.73

Lampiran tabel 4b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	23483.00	11741.50	61.65	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	3794.42	252.96	1.33	tn	2.01	2.70
Perlakuan v	3	781.93	260.64	1.37	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	1120.64	373.55	1.96	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	1891.86	210.21	1.10	tn	2.21	3.07
Galat	30	5714.04	190.47				
Total	47	32991.46					
KK =	7.64	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 5a. Rata-rata diameter batang (cm) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	1.24	1.04	0.99	3.27	1.09
v0t1	1.31	1.33	0.82	3.46	1.15
v0t2	1.34	1.18	1.16	3.68	1.23
v0t3	1.32	1.24	1.13	3.68	1.23
v1t0	1.24	1.17	1.00	3.40	1.13
v1t1	1.22	1.22	1.08	3.52	1.17
v1t2	1.25	1.09	1.04	3.39	1.13
v1t3	1.22	1.30	1.00	3.52	1.17
v2t0	1.32	1.23	0.93	3.48	1.16
v2t1	1.31	1.15	1.05	3.50	1.17
v2t2	1.33	1.33	0.80	3.46	1.15
v2t3	1.31	1.30	1.23	3.84	1.28
v3t0	1.32	1.22	0.85	3.38	1.13
v3t1	1.30	1.10	0.92	3.32	1.11
v3t2	1.24	1.16	1.02	3.42	1.14
v3t3	1.24	1.22	0.85	3.31	1.10
Total	20.49	19.27	15.87	56	1.16

Lampiran tabel 5b. Sidik ragam rata-rata diameter batang dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.72	0.36	41.05	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.11	0.01	0.86	tn	2.01	2.70
Perlakuan v	3	0.03	0.01	1.27	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	0.03	0.01	1.10	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	0.05	0.01	0.64	tn	2.21	3.07
Galat	30	0.26	0.01				
Total	47	1.09					
KK =	8.07	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 6a. Rata-rata luas daun 9 (cm²) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	536.98	400.13	367.73	1304.84	434.95
v0t1	617.35	561.54	355.56	1534.45	511.48
v0t2	628.76	597.58	485.87	1712.21	570.74
v0t3	604.12	529.54	505.88	1639.54	546.51
v1t0	585.03	439.19	405.33	1429.55	476.52
v1t1	531.40	532.07	448.80	1512.27	504.09
v1t2	520.74	472.50	484.96	1478.19	492.73
v1t3	578.04	632.83	483.79	1694.67	564.89
v2t0	617.83	547.34	473.24	1638.40	546.13
v2t1	630.83	520.62	490.92	1642.36	547.45
v2t2	617.11	607.50	366.25	1590.87	530.29
v2t3	617.15	614.80	534.06	1766.02	588.67
v3t0	555.03	527.27	405.86	1488.16	496.05
v3t1	564.04	430.17	392.24	1386.45	462.15
v3t2	615.21	587.65	425.44	1628.29	542.76
v3t3	528.74	438.23	385.06	1352.02	450.67
Total	9348.36	8438.95	7010.99	24798	516.63

Lampiran tabel 6b. Sidik ragam rata-rata luas daun 9 dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	173528.57	86764.29	43.90	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	92424.99	6161.67	3.12	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	26498.36	8832.79	4.47	*	2.92	4.51
Perlakuan t	3	19833.58	6611.19	3.34	*	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	46093.05	5121.45	2.59	*	2.21	3.07
Galat	30	59293.56	1976.45				
Total	47	325247.12					
KK =	8.61	%					

Keterangan : * = Berpengaruh Nyata

** = Sangat Berpengaruh Nyata

Lampiran tabel 7a. Rata-rata luas daun 10 (cm²) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	527.80	387.26	346.90	1261.97	420.66
v0t1	608.49	545.72	330.69	1484.90	494.97
v0t2	607.30	590.43	471.17	1668.90	556.30
v0t3	598.89	529.57	458.31	1586.77	528.92
v1t0	572.17	429.32	397.50	1398.99	466.33
v1t1	515.10	513.29	410.84	1439.22	479.74
v1t2	505.88	460.57	469.13	1435.58	478.53
v1t3	558.15	619.00	466.86	1644.01	548.00
v2t0	592.29	512.61	496.01	1600.91	533.64
v2t1	615.82	510.30	473.82	1599.94	533.31
v2t2	608.05	602.66	343.34	1554.05	518.02
v2t3	616.81	578.65	469.94	1665.40	555.13
v3t0	549.66	520.73	376.96	1447.35	482.45
v3t1	555.72	412.44	383.26	1351.41	450.47
v3t2	607.25	569.97	407.84	1585.05	528.35
v3t3	512.63	415.28	369.32	1297.24	432.41
Total	9152.01	8197.80	6671.88	24022	500.45

Lampiran tabel 7b. Sidik ragam rata-rata luas daun 10 dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	195625.31	97812.66	45.86	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	85116.62	5674.44	2.66	*	2.01	2.70
Perlakuan v	3	23752.11	7917.37	3.71	*	2.92	4.51
Perlakuan t	3	16390.58	5463.53	2.56	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	44973.93	4997.10	2.34	*	2.21	3.07
Galat	30	63988.24	2132.94				
Total	47	344730.18					

KK = 9.23 %

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata
 * = Berpengaruh Nyata
 ** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 8a. Rata-rata jumlah daun (helai) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	36.33	26.33	23.67	86.33	28.78
v0t1	40.33	34.33	24.00	98.67	32.89
v0t2	39.33	35.33	34.67	109.34	36.45
v0t3	39.67	35.00	35.00	109.67	36.56
v1t0	38.67	37.00	27.67	103.33	34.44
v1t1	37.67	38.67	31.67	108.00	36.00
v1t2	39.67	30.33	28.33	98.33	32.78
v1t3	38.67	41.33	28.00	108.00	36.00
v2t0	40.00	37.33	27.67	105.00	35.00
v2t1	41.67	39.67	33.67	115.00	38.33
v2t2	41.00	42.33	28.67	112.00	37.33
v2t3	40.00	38.00	36.00	114.00	38.00
v3t0	41.33	38.33	29.67	109.33	36.44
v3t1	40.67	30.67	23.33	94.67	31.56
v3t2	39.00	35.33	33.33	107.67	35.89
v3t3	39.00	36.67	22.33	98.00	32.67
Total	633	577	468	1677	34.94

Lampiran tabel 8b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	883.08	441.54	46.28	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	301.86	20.12	2.11	*	2.01	2.70
Perlakuan v	3	86.86	28.95	3.03	*	2.92	4.51
Perlakuan t	3	34.58	11.53	1.21	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	180.42	20.05	2.10	tn	2.21	3.07
Galat	30	286.24	9.54				
Total	47	1471.18					
KK =	8.84	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

* = Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 9a. Rata-rata umur berbunga (hari) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	24.67	26.00	29.67	80.33	26.78
v0t1	23.33	25.33	26.33	75.00	25.00
v0t2	22.67	23.33	27.33	73.33	24.44
v0t3	21.67	26.33	28.67	76.67	25.56
v1t0	23.33	23.33	24.33	71.00	23.67
v1t1	23.33	24.00	28.33	75.67	25.22
v1t2	24.00	26.33	27.67	78.00	26.00
v1t3	24.00	25.67	26.67	76.33	25.44
v2t0	23.67	24.33	24.67	72.67	24.22
v2t1	23.67	24.67	26.67	75.00	25.00
v2t2	23.00	27.67	28.00	78.67	26.22
v2t3	21.33	22.67	24.00	68.00	22.67
v3t0	23.33	23.67	25.33	72.33	24.11
v3t1	23.33	25.33	25.67	74.33	24.78
v3t2	22.67	26.67	28.67	78.01	26.00
v3t3	25.33	25.00	29.67	80.00	26.67
Total	373.34	400.33	431.67	1205	25.11

Lampiran tabel 9b. Sidik ragam rata-rata umur berbunga dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	106.55	53.27	42.41	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	56.31	3.75	2.99	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	6.35	2.12	1.69	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	5.95	1.98	1.58	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	44.00	4.89	3.89	**	2.21	3.07
Galat	30	37.68	1.26				
Total	47	200.54					
KK =	4.46	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 10a. Rata-rata rasio bunga dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	0.43	0.37	0.37	1.17	0.39
v0t1	0.45	0.35	0.41	1.21	0.40
v0t2	0.42	0.41	0.40	1.23	0.41
v0t3	0.48	0.41	0.40	1.29	0.43
v1t0	0.42	0.37	0.39	1.18	0.39
v1t1	0.46	0.42	0.37	1.25	0.42
v1t2	0.48	0.44	0.44	1.37	0.46
v1t3	0.39	0.39	0.40	1.18	0.39
v2t0	0.48	0.42	0.40	1.30	0.43
v2t1	0.47	0.44	0.48	1.40	0.47
v2t2	0.44	0.39	0.38	1.20	0.40
v2t3	0.52	0.42	0.42	1.35	0.45
v3t0	0.47	0.44	0.37	1.28	0.43
v3t1	0.46	0.46	0.24	1.17	0.39
v3t2	0.46	0.38	0.36	1.21	0.40
v3t3	0.44	0.42	0.32	1.19	0.40
Total	7.30	6.54	6.14	20	0.42

Lampiran tabel 10b. Sidik ragam rata-rata rasio bunga dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.0428	0.0214	14.86	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.0285	0.0019	1.32	tn	2.01	2.70
Perlakuan v	3	0.0083	0.0028	1.92	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	0.0004	0.0001	0.09	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	0.0198	0.0022	1.52	tn	2.21	3.07
Galat	30	0.0433	0.0014				
Total	47	0.1146					
KK =	9.12	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 11a. Rata-rata umur matang fase bunga (hari) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	31.33	33.67	36.50	101.50	33.83
v0t1	30.33	31.67	33.33	95.33	31.78
v0t2	29.33	30.33	34.67	94.33	31.44
v0t3	29.00	33.33	35.00	97.33	32.44
v1t0	29.67	29.67	32.33	91.67	30.56
v1t1	30.00	30.33	35.50	95.83	31.94
v1t2	31.67	33.67	33.00	98.34	32.78
v1t3	30.33	33.33	33.67	97.33	32.44
v2t0	28.33	30.00	30.33	88.66	29.55
v2t1	30.00	30.67	32.67	93.34	31.11
v2t2	29.33	34.67	35.67	99.67	33.22
v2t3	29.67	30.67	33.00	93.33	31.11
v3t0	29.00	31.33	31.67	92.00	30.67
v3t1	30.33	31.67	32.00	94.00	31.33
v3t2	29.67	34.33	35.33	99.33	33.11
v3t3	31.33	32.67	36.67	100.67	33.56
Total	479.32	512.01	541.34	1533	31.93

Lampiran tabel 11b. Sidik ragam rata-rata umur matang fase bunga dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	120.31	60.15	44.92	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	65.01	4.33	3.24	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	8.60	2.87	2.14	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	17.63	5.88	4.39	*	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	38.78	4.31	3.22	**	2.21	3.07
Galat	30	40.18	1.34				
Total	47	225.49					

KK = 3.62 %

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata
 * = Berpengaruh Nyata
 ** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 12a. Rata-rata jumlah bakal buah (buah) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	2.67	2.00	2.00	6.67	2.22
v0t1	3.67	2.00	2.00	7.67	2.56
v0t2	4.33	2.00	2.00	8.33	2.78
v0t3	3.33	3.00	2.00	8.33	2.78
v1t0	3.00	2.67	1.67	7.33	2.44
v1t1	2.33	3.33	2.00	7.67	2.56
v1t2	3.33	2.33	1.50	7.17	2.39
v1t3	3.67	2.33	2.33	8.33	2.78
v2t0	3.00	2.67	2.33	8.00	2.67
v2t1	3.00	2.33	2.33	7.67	2.56
v2t2	3.33	2.67	1.67	7.67	2.56
v2t3	3.67	2.67	2.00	8.33	2.78
v3t0	3.67	2.67	1.00	7.33	2.44
v3t1	3.67	2.33	1.00	7.00	2.33
v3t2	3.33	3.00	1.67	8.00	2.67
v3t3	3.00	2.67	1.50	7.17	2.39
Total	53.00	40.67	29.00	123	2.56

Lampiran tabel 12b. Sidik ragam rata-rata jumlah bakal buah dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	18.00	9.00	39.44	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	1.39	0.09	0.41	tn	2.01	2.70
Perlakuan v	3	0.21	0.07	0.30	tn	2.92	4.51
Perlakuan t	3	0.39	0.13	0.57	tn	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	0.79	0.09	0.38	tn	2.21	3.07
Galat	30	6.85	0.23				
Total	47	26.24					
KK =	18.69	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 13a. Rata-rata lingkaran buah (cm) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	46.17	39.97	42.45	128.58	42.86
v0t1	50.97	50.43	41.50	142.90	47.63
v0t2	46.87	49.20	42.73	138.80	46.27
v0t3	50.90	50.33	46.60	147.83	49.28
v1t0	48.27	46.77	39.20	134.23	44.74
v1t1	51.70	49.93	46.55	148.18	49.39
v1t2	52.53	47.33	45.15	145.02	48.34
v1t3	50.70	46.77	47.37	144.83	48.28
v2t0	49.67	47.20	45.27	142.13	47.38
v2t1	49.10	46.87	46.83	142.80	47.60
v2t2	47.93	45.73	45.40	139.07	46.36
v2t3	52.17	49.27	48.53	149.97	49.99
v3t0	47.57	45.70	36.83	130.10	43.37
v3t1	49.90	44.57	40.60	135.07	45.02
v3t2	48.10	45.43	44.57	138.10	46.03
v3t3	50.47	44.30	39.95	134.72	44.91
Total	793.00	749.80	699.53	2242	46.72

Lampiran tabel 13b. Sidik ragam rata-rata lingkaran buah dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	273.52	136.76	31.61	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	205.48	13.70	3.17	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	69.37	23.12	5.34	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	83.60	27.87	6.44	**	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	52.50	5.83	1.35	tn	2.21	3.07
Galat	30	129.81	4.33				
Total	47	608.80					
KK =	4.45	%					

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 14a. Rata-rata bobot buah (kg) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	1.77	1.31	1.47	4.55	1.52
v0t1	2.03	1.62	1.31	4.97	1.66
v0t2	1.75	1.81	1.42	4.98	1.66
v0t3	2.15	1.82	1.80	5.77	1.92
v1t0	1.80	1.56	1.33	4.69	1.56
v1t1	2.08	1.96	1.79	5.83	1.94
v1t2	2.25	1.77	1.59	5.61	1.87
v1t3	1.98	1.57	1.86	5.41	1.80
v2t0	1.92	1.88	1.63	5.43	1.81
v2t1	1.87	1.65	1.67	5.19	1.73
v2t2	1.77	1.58	1.51	4.86	1.62
v2t3	1.97	1.93	1.68	5.58	1.86
v3t0	1.73	1.63	1.24	4.61	1.54
v3t1	1.94	1.51	1.38	4.84	1.61
v3t2	1.79	1.58	1.52	4.89	1.63
v3t3	1.97	1.53	1.31	4.81	1.60
Total	30.77	26.72	24.52	82	1.71

Lampiran tabel 14b. Sidik ragam rata-rata bobot buah dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1.26	0.63	38.93	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.89	0.06	3.68	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	0.28	0.09	5.68	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	0.23	0.08	4.78	**	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	0.38	0.04	2.65	*	2.21	3.07
Galat	30	0.48	0.02				
Total	47	2.63					

KK = 7.44 %

Keterangan : * = Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 15a. Rata-rata tebal daging buah (cm) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	4.50	3.82	4.17	12.49	4.16
v0t1	5.01	4.75	3.99	13.75	4.58
v0t2	4.60	4.84	4.28	13.72	4.57
v0t3	4.97	4.94	4.55	14.45	4.82
v1t0	4.82	4.59	3.82	13.23	4.41
v1t1	5.07	4.93	4.56	14.56	4.85
v1t2	5.10	4.63	4.41	14.14	4.71
v1t3	4.97	4.55	4.62	14.14	4.71
v2t0	4.88	4.63	4.43	13.95	4.65
v2t1	4.82	4.62	4.63	14.07	4.69
v2t2	4.67	4.42	4.41	13.50	4.50
v2t3	5.11	4.78	4.77	14.66	4.89
v3t0	4.69	4.50	3.59	12.78	4.26
v3t1	4.92	4.46	3.94	13.32	4.44
v3t2	4.82	4.51	4.36	13.69	4.56
v3t3	4.79	4.34	3.82	12.95	4.32
Total	77.75	73.31	68.35	219	4.57

Lampiran tabel 15b. Sidik ragam rata-rata tebal daging buah dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.76	1.38	30.94	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	2.04	0.14	3.04	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	0.66	0.22	4.96	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	0.70	0.23	5.21	**	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	0.68	0.08	1.68	tn	2.21	3.07
Galat	30	1.34	0.04				
Total	47	6.14					
KK =	4.62	%					

Keterangan : tn = Tidak Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 16a. Rata-rata padatan terlarut (% brix) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	5.57	4.40	4.25	14.22	4.74
v0t1	6.73	5.97	5.90	18.60	6.20
v0t2	6.60	6.17	5.95	18.72	6.24
v0t3	6.93	5.00	5.73	17.67	5.89
v1t0	6.57	5.43	5.37	17.37	5.79
v1t1	6.93	6.43	5.80	19.17	6.39
v1t2	7.00	6.40	4.70	18.10	6.03
v1t3	6.30	6.77	5.57	18.63	6.21
v2t0	6.83	6.03	6.40	19.27	6.42
v2t1	6.70	6.60	6.10	19.40	6.47
v2t2	6.73	6.70	5.73	19.17	6.39
v2t3	6.87	6.13	5.20	18.20	6.07
v3t0	6.53	5.30	4.90	16.73	5.58
v3t1	6.70	5.80	5.20	17.70	5.90
v3t2	6.63	5.90	5.47	18.00	6.00
v3t3	5.73	5.17	4.80	15.70	5.23
Total	105.37	94.20	87.07	287	5.97

Lampiran tabel 16b. Rata-rata padatan terlarut dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.63	5.32	36.36	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	9.76	0.65	4.45	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	3.35	1.12	7.63	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	2.87	0.96	6.54	**	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	3.55	0.39	2.70	*	2.21	3.07
Galat	30	4.39	0.15				
Total	47	24.78					
KK =	6.40	%					

Keterangan : * = Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 17a. Rata-rata produksi per 1,5 m² (kg/m²) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	9.48	6.43	6.14	22.05	7.35
v0t1	11.26	9.47	7.79	28.52	9.51
v0t2	9.99	9.72	7.15	26.86	8.95
v0t3	11.58	9.81	8.99	30.38	10.13
v1t0	9.92	8.81	5.94	24.67	8.22
v1t1	11.13	10.40	8.00	29.53	9.84
v1t2	11.32	10.09	6.13	27.54	9.18
v1t3	10.96	8.95	9.06	28.97	9.66
v2t0	10.69	10.55	8.23	29.47	9.82
v2t1	10.97	8.94	8.75	28.66	9.55
v2t2	9.97	8.98	7.54	26.49	8.83
v2t3	11.04	10.46	7.11	28.61	9.54
v3t0	9.74	9.11	6.56	25.41	8.47
v3t1	10.40	8.23	5.40	24.03	8.01
v3t2	9.74	9.13	8.03	26.90	8.97
v3t3	10.36	7.87	6.01	24.24	8.08
Total	168.55	146.95	116.83	432	9.01

Lampiran tabel 17b. Sidik ragam produksi per 1.5 m² dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	84.35	42.17	78.53	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	28.31	1.89	3.51	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	7.48	2.49	4.64	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	5.51	1.84	3.42	*	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	15.32	1.70	3.17	**	2.21	3.07
Galat	30	16.11	0.54				
Total	47	128.77					
KK =	8.14	%					

Keterangan : * = Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran tabel 18a. Rata-rata produksi per hektar (ton/ha) dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0t0	63.20	42.87	40.93	147.00	49.00
v0t1	75.07	63.13	51.93	190.13	63.38
v0t2	66.60	64.80	47.67	179.07	59.69
v0t3	77.20	65.40	59.93	202.53	67.51
v1t0	66.13	58.73	39.60	164.47	54.82
v1t1	74.20	69.33	53.33	196.87	65.62
v1t2	75.47	67.27	40.87	183.60	61.20
v1t3	73.07	59.67	60.40	193.13	64.38
v2t0	71.27	70.33	54.87	196.47	65.49
v2t1	73.13	59.60	58.33	191.07	63.69
v2t2	66.47	59.87	50.27	176.60	58.87
v2t3	73.60	69.73	47.40	190.73	63.58
v3t0	64.93	60.73	43.73	169.40	56.47
v3t1	69.33	54.87	36.00	160.20	53.40
v3t2	64.93	60.87	53.53	179.33	59.78
v3t3	69.07	52.47	40.07	161.60	53.87
Total	1123.67	979.67	778.87	2882	60.05

Lampiran tabel 18b. Sidik ragam produksi per hektar dengan perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	Ket.	F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	3748.83	1874.41	78.53	**	3.32	5.39
Perlakuan	15	1258.34	83.89	3.51	**	2.01	2.70
Perlakuan v	3	332.45	110.82	4.64	**	2.92	4.51
Perlakuan t	3	244.91	81.64	3.42	*	2.92	4.51
Interaksi (v x t)	9	680.98	75.66	3.17	**	2.21	3.07
Galat	30	716.03	23.87				
Total	47	5723.19					
KK =	8.14	%					

Keterangan : * = Berpengaruh Nyata

** = Berpengaruh Sangat Nyata



v0t0

v0t1

v0t2

v0t3



v1t0

v1t1

v1t2

v1t3



v2t0

v2t1

v2t2

v2t3



v3t0

v3t1

v3t2

v3t3

Lampiran gambar 1. Perbandingan tampak luar buah pada masing-masing perlakuan

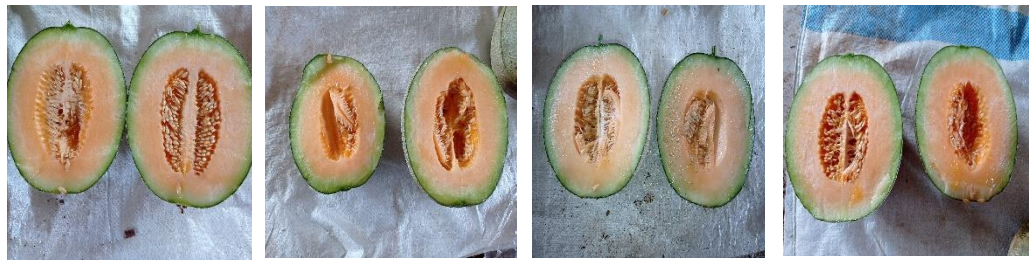


v0t0

v0t1

v0t2

v0t3



v1t0

v1t1

v1t2

v1t3



v2t0

v2t1

v2t2

v2t3



v3t0

v3t1

v3t2

v3t3

Lampiran gambar 2. Tampak dalam buah pada perlakuan vermikompos dan *Trichoderma asperellum*



Lampiran gambar 3
Pemeraman benih pada
media tissue



Lampiran gambar 4
Bunga jantan tanaman
melon



Lampiran gambar 5
Bunga betina tanaman
melon



Lampiran gambar 6
Bakal buah melon



Lampiran gambar 7
Buah terserang hama



Lampiran gambar 8
Vermikompos



Lampiran gambar 8
Isolat *Trichoderma asperellum*



Lampiran gambar 9
T. asperellum yang telah diperbanyak pada media beras



Lampiran gambar 10
Nilai padatan terlarut tertinggi pada buah melon (7 % brix)